

Industrial Visits As A Quality Management Learning Tool At PT Sabindo Raya Gemilang

Kunjungan Industri Sebagai Alat Pembelajaran Manajemen Mutu Di PT Sabindo Raya Gemilang

Suryaningsih^{1*}, Ferawati Usman², Nurul Hidayat³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Borneo Tarakan^{1,2,3}

suryaningsih@borneo.ac.id¹

Disubmit : 12 Desember 2025, Diterima: 6 Januari 2026, Terbit: 28 Februari 2026

ABSTRACT

The industrial visit to PT Sabindo Raya Gemilang was conducted to improve students' understanding of the application of quality management in the real world of work, particularly in the distribution and logistics sector. This activity aimed to provide students with direct experience in observing the implementation of company quality standards, from the receiving process to product distribution. The implementation method used field observations, interviews with internal company parties, documentation studies, and active student participation in discussion activities, and the recording of findings. The results of the activity showed that PT Sabindo Raya Gemilang has implemented a comprehensive quality management system through raw material selection, processing, multi-layered quality control, and structured distribution management. In addition, the company also utilizes modern technology in its operations, complies with regulations, and applies the principle of sustainability as part of its commitment to quality. This activity made a positive contribution in connecting the concept of quality management learned in lectures with real-world practices in industry, thereby increasing students' insight into the company's quality system in an applicable manner.

Keywords: Industrial Visits, Quality Management, Quality Control, Distribution, Production Technology

ABSTRAK

Kegiatan kunjungan industri ke PT Sabindo Raya Gemilang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan manajemen mutu di dunia kerja nyata, khususnya pada sektor distribusi dan logistik. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengamati implementasi standar mutu perusahaan mulai dari proses penerimaan hingga distribusi produk. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pihak internal perusahaan, studi dokumentasi, serta partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan diskusi dan pencatatan temuan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa PT Sabindo Raya Gemilang telah menerapkan sistem manajemen mutu secara menyeluruh melalui seleksi bahan baku, proses pengolahan, kontrol kualitas berlapis, serta pengelolaan distribusi yang terstruktur. Selain itu, perusahaan juga memanfaatkan teknologi modern dalam operasionalnya, menjalankan kepatuhan terhadap regulasi, serta menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen mutu. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam menghubungkan konsep manajemen mutu yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik nyata di industri, sehingga meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap sistem mutu perusahaan secara aplikatif.

Kata Kunci: Kunjungan industri, Manajemen mutu, Kontrol kualitas, Distribusi, Teknologi produksi

1. Pendahuluan

Manajemen mutu merupakan salah satu aspek penting dalam dunia industri yang berfungsi untuk memastikan bahwa produk maupun layanan yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan serta mampu memberikan kepuasan kepada konsumen. Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menjaga kualitas produk, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap

regulasi, serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Penerapan sistem manajemen mutu yang komprehensif menjadi strategi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan menciptakan daya saing yang berkelanjutan.

Di sisi lain, dunia pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap kebutuhan industri. Mahasiswa perlu memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat teoritis di ruang kelas, tetapi juga didukung dengan pengalaman praktik langsung di lapangan. Menurut Yulasimana, Suryaningsih, dan Asri (2025), pendidikan dan pemahaman yang berkelanjutan merupakan bagian penting dalam membangun kesadaran individu terhadap tanggung jawab serta kemampuan mengambil keputusan secara tepat. Prinsip ini relevan dalam konteks manajemen mutu, karena penerapan mutu dalam organisasi membutuhkan pemahaman sistematis, pembiasaan, dan pembelajaran berkelanjutan.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung pemahaman tersebut adalah melalui kegiatan kunjungan industri. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa mengamati secara langsung bagaimana konsep manajemen mutu diterapkan dalam aktivitas operasional perusahaan, mulai dari prosedur kerja, standar operasional (SOP), hingga proses pengendalian kualitas. Usman, Hidayat, dan Malik (2022) menyatakan bahwa pelatihan merupakan pendekatan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan inovasi. Hal ini sejalan dengan kegiatan kunjungan industri yang tidak hanya memberikan wawasan akademik, tetapi juga memperkuat keterampilan mahasiswa dalam memahami kondisi nyata dunia kerja.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, PT Sabindo Raya Gemilang dipilih sebagai mitra strategis karena merupakan salah satu perusahaan distribusi dan logistik yang berperan penting dalam sektor industri di Kalimantan Utara. Perusahaan ini dikenal memiliki sistem operasional yang terstruktur, menerapkan kontrol kualitas yang ketat, memanfaatkan teknologi dalam proses distribusi, serta menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan. Namun demikian, mahasiswa masih memerlukan ruang pembelajaran yang lebih aplikatif untuk memahami implementasi manajemen mutu secara langsung agar tidak terjadi kesenjangan antara teori perkuliahan dan praktik di lapangan.

Oleh karena itu, kegiatan kunjungan industri ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus media pembelajaran berbasis pengalaman untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai implementasi manajemen mutu. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam membangun kompetensi mahasiswa, memperluas wawasan tentang sistem manajemen mutu di industri, serta memperkuat keterkaitan antara dunia akademik dan dunia usaha dalam mendukung kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kunjungan industri ke PT Sabindo Raya Gemilang sebagai upaya pembelajaran berbasis pengalaman bagi mahasiswa dalam memahami implementasi manajemen mutu di dunia kerja. Metode pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis meliputi penentuan waktu dan lokasi kegiatan, penetapan peserta, penerapan teknik pengumpulan data, serta analisis hasil temuan lapangan.

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan kunjungan industri dilaksanakan pada Senin, 14 April 2025 bertempat di PT Sabindo Raya Gemilang yang berlokasi di Jl. Gajah Mada Komplek TPI Perikanan, Pelabuhan Tengkeyu 2, Kota Tarakan, Kalimantan Utara.

b) Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan terdiri dari mahasiswa Semester VI Program Studi Manajemen konsentrasi Manajemen Operasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Borneo Tarakan yang sedang mengambil mata kuliah Manajemen Mutu. Kegiatan ini didampingi oleh dosen

pembimbing yaitu Ibu Suryaningsih, S.E., M.M., Ibu Ferawati Usman, S.E., M.M. dan juga Bapak Nurul Hidayat., Ph.D.

c) Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan kunjungan industri, metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi Langsung

Mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional PT Sabindo Raya Gemilang, terutama yang berkaitan dengan penerapan sistem manajemen mutu, seperti proses penerimaan barang, pengelolaan gudang, distribusi, serta pengecekan kualitas.

2. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dilakukan dengan pihak internal perusahaan untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai penerapan standar mutu, prosedur operasional (SOP), audit internal, serta kendala dan inovasi dalam pelaksanaan sistem mutu.

3. Studi Dokumentasi

Mahasiswa mempelajari dokumen-dokumen pendukung yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi, kebijakan mutu, serta prosedur kerja yang digunakan dalam proses operasional.

4. Partisipasi Aktif Mahasiswa

Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat pasif, tetapi juga aktif bertanya, mencatat, serta menyusun analisis berdasarkan temuan di lapangan untuk kemudian dituangkan dalam bentuk laporan ilmiah.

Data yang diperoleh dari kegiatan kunjungan industri dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis difokuskan pada pemahaman implementasi manajemen mutu di lingkungan kerja nyata serta keterkaitannya dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Selain itu, analisis juga mencakup identifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang peningkatan sistem mutu di perusahaan.

3. Hasil Pelaksanaan

Kunjungan industri ke PT Sabindo Raya Gemilang yang berlokasi di Kota Tarakan, Kalimantan Utara, memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan manajemen mutu dalam industri perikanan. Perusahaan ini memiliki sistem pengelolaan yang berfokus pada efisiensi produksi, kontrol kualitas, dan kepuasan pelanggan.

1) Proses Produksi: Menjaga Standar Kualitas dari Bahan Baku hingga Produk Akhir

PT Sabindo Raya Gemilang memiliki proses produksi yang terstruktur untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan keamanan pangan, meliputi:

- Seleksi bahan baku: perusahaan bekerja sama dengan pemasok terpercaya untuk memastikan bahan baku berkualitas tinggi dan memenuhi standar keamanan pangan.
- Tahapan produksi: proses dimulai dari pencucian dan pemrosesan bahan hingga pengemasan dengan sistem kontrol ketat untuk menjaga kebersihan dan kualitas produk.
- Pengendalian kontaminasi: seluruh bahan diproses dengan standar higienis yang tinggi untuk menghindari kontaminasi dan menjaga keamanan konsumsi.
- Sertifikasi standar industri: perusahaan mengikuti regulasi yang berlaku, seperti standar BPOM dan ISO 22000 terkait keamanan pangan.

Usman (2023) menjelaskan bahwa aspek visual dan sistematis dalam pengemasan produk dapat mencerminkan citra mutu suatu organisasi. Dalam manajemen mutu perusahaan, hal ini serupa dengan penyusunan dokumentasi mutu dan standar operasional yang jelas sebagai bentuk representasi profesionalisme organisasi.

2) Sistem Manajemen Mutu: Kontrol Ketat untuk Menjamin Kepuasan Konsumen

Manajemen mutu menjadi prioritas utama di PT Sabindo Raya Gemilang dengan pendekatan berbasis kontrol kualitas berlapis, antara lain:

- a. Inspeksi bahan baku: setiap bahan baku diuji untuk memastikan kesesuaian dengan standar kualitas sebelum digunakan dalam produksi.
- b. Pengujian produk: produk melalui berbagai uji kualitas, termasuk uji organoleptik (rasa, tekstur, aroma) dan uji mikrobiologi untuk memastikan tidak terjadi kontaminasi.
- c. Evaluasi kepuasan pelanggan: perusahaan aktif mengumpulkan umpan balik pelanggan melalui survei dan analisis data untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan.

3) Penerapan Teknologi: Efisiensi dan Konsistensi Kualitas Produksi

Hidayat dan Chusium (2025) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital merupakan strategi efektif untuk meningkatkan komunikasi dan transparansi. Prinsip ini relevan dalam penerapan manajemen mutu modern, di mana digitalisasi sistem pengawasan dan pelaporan mutu menjadi bagian dari peningkatan efisiensi organisasi. Penerapan teknologi di PT Sabindo Raya Gemilang meliputi:

- a. Automasi dalam produksi: peralatan modern digunakan untuk meningkatkan presisi dan konsistensi produk, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam proses manufaktur.
- b. Sistem pelacakan digital: teknologi ini memungkinkan monitoring rantai pasokan dari bahan baku hingga produk akhir, sehingga perusahaan dapat memastikan standar kualitas tetap terjaga sepanjang proses.
- c. Integrasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*): sistem ini digunakan untuk menyelaraskan operasional berbagai departemen, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk ke pasar.

4) Keberlanjutan dan Kepatuhan Regulasi: Menjaga Kualitas dengan Tanggung Jawab Lingkungan

Sebagai bagian dari industri makanan dan minuman, PT Sabindo Raya Gemilang berkomitmen untuk menerapkan praktik yang ramah lingkungan dan sesuai regulasi pemerintah, yaitu:

- a. Pengelolaan limbah produksi: perusahaan memiliki sistem pengolahan limbah yang memastikan limbah industri tidak mencemari lingkungan.
- b. Efisiensi penggunaan energi: pemanfaatan sumber daya dilakukan secara optimal dengan teknologi hemat energi guna mengurangi jejak karbon.
- c. Kepatuhan terhadap regulasi pemerintah: perusahaan secara rutin melakukan audit kualitas untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan dan sertifikasi industri.
- d. Kemasan ramah lingkungan: perusahaan mulai beralih ke kemasan biodegradable dan dapat didaur ulang untuk mendukung keberlanjutan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta studi dokumentasi, ditemukan bahwa perusahaan telah mengintegrasikan berbagai aspek manajemen mutu mulai dari seleksi bahan baku, pengendalian proses produksi, sistem distribusi, hingga upaya menjaga keberlanjutan.

A. Penerapan Sistem Manajemen Mutu

Suryaningsih dkk. (2024) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan yang baik memerlukan literasi dan pemahaman sistematis terhadap sumber daya yang dikelola. Dalam sistem manajemen mutu, hal ini berarti bahwa setiap keputusan peningkatan mutu harus berbasis data dan analisis yang terukur untuk menjamin keberlanjutan organisasi. PT Sabindo Raya Gemilang menerapkan prinsip manajemen mutu secara menyeluruh dengan mengacu pada standar nasional maupun internasional, termasuk ISO 22000 terkait keamanan pangan. Penerapan standar tersebut terlihat dari proses seleksi bahan baku yang ketat, pengawasan kualitas selama proses produksi, serta inspeksi berlapis sebelum produk didistribusikan. Hal

ini menunjukkan bahwa manajemen mutu tidak hanya berfungsi sebagai prosedur administratif, tetapi juga menjadi budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas dan kepuasan pelanggan.

B. Peran Teknologi dalam Mendukung Kualitas

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa PT Sabindo Raya Gemilang memanfaatkan teknologi modern dalam proses produksi maupun distribusi. Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) membantu menyelaraskan alur kerja antar departemen sehingga operasional menjadi lebih efisien. Selain itu, penggunaan teknologi otomasi dalam produksi mengurangi potensi kesalahan manusia, sedangkan sistem pelacakan digital memastikan transparansi dalam rantai pasok. Temuan ini memperlihatkan bahwa digitalisasi menjadi faktor penentu dalam menjaga konsistensi mutu produk sekaligus mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Menurut Awaludin, Suroso, dan Mardiah (2024), kemampuan mengatur waktu dan alur kerja yang efektif merupakan bagian dari penerapan prinsip manajemen mutu karena efisiensi operasional akan berdampak langsung pada produktivitas dan kepuasan kerja.

C. Kepuasan Konsumen dan Evaluasi Berkelanjutan

Perusahaan secara aktif melakukan evaluasi melalui survei pelanggan serta audit internal secara rutin. Data yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki kelemahan dan mengembangkan strategi baru dalam menjaga mutu produk. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *continuous improvement*, di mana mutu tidak dianggap sebagai hasil akhir, tetapi terus diperbarui sesuai dinamika kebutuhan konsumen dan perkembangan pasar. Nursia dkk. (2024) menekankan bahwa peningkatan kualitas produk melalui pelatihan dan pendampingan dapat memperkuat daya saing serta menambah nilai ekonomi. Dalam konteks PT Sabindo Raya Gemilang, peningkatan mutu produk dan layanan merupakan hasil dari penerapan sistem manajemen mutu yang berorientasi pada kualitas dan kepuasan pelanggan.

D. Aspek Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial

Selain menjaga kualitas produk, perusahaan juga memperhatikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari strategi mutu yang terintegrasi. Pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta penggunaan kemasan ramah lingkungan menjadi langkah penting dalam menjaga kualitas sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu di perusahaan tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

E. Implikasi terhadap Pembelajaran Mahasiswa

Dari sisi akademik, kegiatan kunjungan industri memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menghubungkan teori dengan praktik secara langsung. Melalui keterlibatan aktif dalam observasi dan diskusi, mahasiswa dapat memahami bahwa penerapan manajemen mutu di industri tidak selalu berjalan sesuai teori yang ideal, tetapi menyesuaikan dengan kondisi nyata perusahaan. Kegiatan ini membekali mahasiswa dengan perspektif kritis terhadap dinamika mutu di industri, sekaligus meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Tabel 1. Temuan Utama Kunjungan Industri

Aspek Manajemen Mutu	Praktik di PT Sabindo Raya Gemilang	Implikasi bagi Mahasiswa
Seleksi Bahan Baku	Kerja sama dengan pemasok terpercaya, uji kualitas bahan baku sebelum digunakan.	Mahasiswa memahami pentingnya pemilihan bahan baku dalam menjamin mutu produk akhir.
Proses Produksi & Kontrol Kualitas	Proses terstandar (pencucian, pemrosesan, pengemasan), inspeksi berlapis, uji organoleptik dan mikrobiologi.	Mahasiswa melihat penerapan teori kontrol kualitas secara nyata dalam industri.

Teknologi Produksi	Otomasi produksi, sistem pelacakan digital, penggunaan ERP untuk integrasi operasional.	Mahasiswa memahami peran digitalisasi dan teknologi dalam mendukung konsistensi mutu.
Evaluasi & <i>Continuous Improvement</i>	Survei pelanggan, audit internal rutin, analisis data untuk perbaikan mutu berkelanjutan.	Mahasiswa belajar pentingnya evaluasi konsumen dalam siklus peningkatan kualitas berkelanjutan.
Keberlanjutan dan Tanggung Jawab	Pengelolaan limbah, efisiensi energi, penggunaan kemasan ramah lingkungan, kepatuhan regulasi.	Mahasiswa memperoleh wawasan bahwa manajemen mutu harus memperhatikan aspek lingkungan.
Hubungan Teori dan Praktik	Implementasi mutu sesuai kondisi nyata perusahaan, tidak hanya teori ideal.	Mahasiswa dapat menjembatani teori kuliah dengan praktik lapangan untuk kesiapan kerja.

Sumber: Peneliti (2026)

4. Penutup

Kegiatan kunjungan industri ke PT Sabindo Raya Gemilang menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu di dunia kerja nyata tidak hanya sebatas prosedur teknis, tetapi juga merupakan strategi organisasi untuk menjaga kualitas, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepuasan pelanggan dan keberlanjutan perusahaan. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa dapat memahami bahwa integrasi antara teknologi, kepatuhan terhadap regulasi, serta budaya mutu menjadi faktor penting dalam membangun daya saing perusahaan. Dengan demikian, tujuan kegiatan kunjungan industri untuk menghubungkan teori manajemen mutu yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik nyata di industri telah tercapai.

Kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai proses pengendalian mutu, penggunaan teknologi dalam mendukung sistem distribusi, serta pentingnya evaluasi mutu secara berkelanjutan. Mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai tantangan penerapan manajemen mutu di industri, sehingga mampu memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Ke depan, kegiatan serupa disarankan untuk dilakukan pada berbagai jenis industri agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan manajemen mutu dalam konteks yang berbeda. Selain itu, kegiatan lanjutan dapat dikembangkan dengan pendekatan evaluasi yang lebih terukur atau studi perbandingan antar perusahaan untuk memperkaya pemahaman mahasiswa serta mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Sabindo Raya Gemilang yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Borneo Tarakan untuk melaksanakan kegiatan kunjungan industri. Dukungan, arahan, serta keterbukaan pihak perusahaan dalam memberikan informasi terkait penerapan sistem manajemen mutu telah memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, Ibu Suryaningsih, S.E., M.M., Ibu Ferawati Usman, S.E., M.M., serta Bapak Nurul Hidayat, Ph.D., atas bimbingan, arahan, serta pendampingan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa peserta kunjungan industri yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan, berdiskusi, serta menyusun laporan bersama sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pengetahuan serta penerapan manajemen mutu di dunia industri.

Daftar Pustaka

- Aisyah, N., & Kurniawan, A. (2021). Implementasi manajemen mutu dalam industri makanan dan minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Industri*, 12(2), 45–56.
- Awaludin, D. T., Suroso, A., & Mardiah, A. (2024). Pelatihan manajemen waktu dan produktivitas bagi UMKM dalam menghadapi era digital. *JIPITT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 16–20.
- BPOM RI. (2024). *Standar nasional keamanan pangan*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Chandra, R., & Saputra, M. (2022). Kunjungan industri sebagai metode pembelajaran berbasis pengalaman. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 33–42.
- Goetsch, D. L., & Davis, S. B. (2021). *Quality management for organizational excellence: Introduction to total quality* (9th ed.). Pearson.
- Hidayat, N., & Chusium, U. (2025). Membangun sistem mudapreneur: Pelatihan Instagram marketing untuk meningkatkan penjualan produk UMKM di Kalimantan. *Jurnal Pengabdian dan Riset Pendidikan*, 4(3), 2716–2722.
- ISO. (2023). *ISO 22000: Food safety management systems — Requirements for any organization in the food chain*. Geneva: International Organization for Standardization.
- Jaya, H., & Fitriani, D. (2023). Peran teknologi digital dalam meningkatkan sistem manajemen mutu perusahaan distribusi. *Jurnal Teknologi Industri*, 8(3), 77–85.
- Kumar, S., & Singh, R. (2022). Sustainable supply chain and quality management in logistics industry. *International Journal of Supply Chain Management*, 11(4), 102–115.
- Lestari, W., & Pratama, R. (2024). Implementasi ERP dalam meningkatkan efisiensi distribusi perusahaan logistik. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(1), 21–34.
- Nugroho, T. (2020). Penerapan kontrol kualitas dalam menjaga kepuasan konsumen. *Jurnal Manajemen Mutu*, 5(2), 55–63.
- Nursia, N., Suryaningsih, S., Apriadi, D., & Rosalina, A. (2024). Optimalisasi pengolahan ikan tenggiri menjadi nugget untuk peningkatan nilai ekonomis dan konsumsi di Desa Tanah Kuning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 3298–3304.
- PT Sabindo Raya Gemilang. (2025). *Dokumen internal perusahaan dan materi presentasi kunjungan industri*. Tarakan.
- Rahman, A., & Sari, Y. (2021). Pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001 terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2), 89–101.
- Setiawan, B., & Hidayat, R. (2022). Analisis efektivitas kunjungan industri dalam pembelajaran manajemen. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(3), 120–131.
- Susanto, A., & Dewi, K. (2023). Green logistics dan keberlanjutan dalam rantai pasok modern. *Jurnal Ekonomi & Lingkungan*, 9(2), 66–79.
- Suryaningsih, S., Apriadi, D., Nursia, N., Shalahuddin, S., & Paulina, I. (2024). Meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat Desa Tanah Kuning untuk mewujudkan kemandirian ekonomi. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 3(2), 311–320.
- Usman, F. (2023). Pelatihan pengemasan produk (packaging) UMKM di Kabupaten Nunukan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pangulima*, 2(1), 52–56.
- Usman, F., Hidayat, N., & Malik, A. D. (2022). Pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Pantai Amal Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pangulima*, 1(1), 1–8.
- Wibowo, A., & Hartati, N. (2020). Continuous improvement dalam industri manufaktur: Studi kasus di Indonesia. *Jurnal Manajemen Produksi*, 7(1), 14–25.
- World Health Organization. (2022). *Food safety and quality: Global standards and practices*. Geneva: World Health Organization.

Yulasimana, Y., Suryaningsih, S., & Asri, Y. N. (2025). Edukasi bahaya pinjaman online bagi mahasiswa: Strategi pencegahan dan solusi alternatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(2).